

MODUL PRAKTIKUM



TES MINAT BAKAT



TIM PENULIS :

Nurfi Laili, M.Psi.,Psikolog
Widyastuti, M.Psi.,Psikolog

MODUL PRAKTIKUM
TES MINAT BAKAT

Penulis:

Nurfi Laili, M.Psi, Psikolog
Widyastuti, M.Psi., Psikolog



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN 978-623-6081-24-2

Copyright©2021

Authors

All rights reserved

MODUL PRAKTIKUM TES MINAT BAKAT

Penulis :

Nurfi Laili, M.Psi, Psikolog
Widyastuti, M.Psi., Psikolog

ISBN 978-623-6081-24-2

Editor :

Ghozali Rusyid Affandy
Nibras Ali Gunanjar

Copy Editor :

Mayya Kholidah

Design Sampul dan Tata Letak :

Mochamad Alfian

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Maret 2021

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Buku Modul Praktikum Tes Bakat Minat telah kami selesaikan. Modul ini disusun untuk memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan praktikum Tes Bakat Minat, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami teori yang diberikan di kelas.

Modul Praktikum Tes Bakat Minat terdiri dari empat pokok bahasan utama, yaitu Tes Minat, Tes Bakat Kelompok DAT, Tes Bakat Kelompok FACT, dan Kelompok Bakat Tunggal. Masing-masing pokok bahasan utama dilengkapi dengan penjabaran tes yang termasuk di dalamnya. Penjabaran tes tersebut juga dituliskan dalam bentuk instruksi pelaksanaan dan lembar kerja. Dengan demikian, mahasiswa dapat melaksanakan praktikum sesuai dengan tujuan belajar.

Kami harapkan modul ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sidoarjo, 30 Januari 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

1. Cover	i
2. Kata Pengantar	iii
3. Daftar Isi.....	iv
BAB I 1	
PENDAHULUAN	1
1.1. Visi Dan Misi Fakultas Psikologi	1
1.2. Visi Dan Misi Program Studi Psikologi.....	2
1.3. Profil Laboratorium Psikologi	3
1.4. Manajemen Laboratorium Psikologi	6
1.5. Penggunaan Laboratorium Psikologi.....	9
1.6. Peralatan	9
1.7. Peralatan Pendukung.....	9
BAB II	10
2.1. Analisis Materi.....	10
2.2. Silabus Praktikum.....	11
2.3. Satuan Acara Praktikum.....	11
2.4. Tugas Praktikum.....	12
2.5. Kriteria Penilaian.....	12
BAB III.....	13
3.1. Tes Minat	13
3.1.1. Modul 1 - Kuder Preference Record Vocational	13
3.1.2. Modul 2 - Rothwell Miller Interest Blank (RMIB)	15
3.1.3. Modul 3 - RIASEK	17
3.2. Tes Bakat Kelompok DAT	19
3.2.1. Modul 4 - A3 (Tes Penalaran-<i>Abstract Reasoning</i>).....	19
3.2.2. Modul 5 - A5 (Tes Berhitung-<i>Numerical Ability Form</i>).....	21
3.2.3. Modul 6 - B3 (Tes Pola-<i>Space Relation</i>).....	23
3.2.4. Modul 7 - C4 (Pengertian Mekanik-<i>Mechanical Reasoning</i>).....	25
3.2.5. Modul 8 - D4 (Tes Cepat Teliti-<i>Clerical Speed and Accuracy</i>).....	27
3.3. Tes Bakat Kelompok FACT	29
3.3.1. Modul 9 - A6 (Tes Ungkapan-<i>Expression</i>)	29

3.4. Tes Bakat Tunggal	33
3.4.1. Modul 11 - Tes Kreativitas Figural (TKF).....	33
3.4.2. Modul 12 - Tes Kreativitas Verbal (TKV)	36
3.4.3. Modul 13 - Tes Kraepelin	44
RIWAYAT PENULIS	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Visi Dan Misi Fakultas Psikologi

Visi

Mewujudkan Fakultas Psikologi Bermutu Tingkat Nasional Tahun 2020

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Psikologi yang berkualitas dan profesional sehingga menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, memiliki keterampilan sosial, mampu menjalankan kode etik psikologi, serta berkepribadian Islam.
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mengembangkan ilmu Psikologi.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian masyarakat oleh civitas akademik Fakultas Psikologi.
4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak luar baik itu di level regional, nasional, maupun internasional untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan abdimas.
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal fakultas secara berkelanjutan.

1.2. Visi Dan Misi Program Studi Psikologi

Visi

Menjadi Program Studi Psikologi Bermutu Tingkat Nasional Tahun 2020

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan psikologi yang bermutu sehingga bisa menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan secara akademik, sosial, profesional yang berpegang pada kode etik psikologi, dan berpegang pada nilai-nilai keislaman.
2. Meningkatkan sumber daya manusia prodi psikologi untuk mewujudkan SDM yang profesional, intelek, dan bermoral dalam mengembangkan ilmu psikologi, penelitian psikologi serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat berdasarkan keilmuan, hasil penelitian, serta prinsip-prinsip kode etik psikologi dan nilai-nilai Islam.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak luar baik itu di level regional, nasional, maupun internasional untuk meningkatkan mutu pendidikan, bertambahnya jumlah penelitian, dan abdimas.

1.3. Profil Laboratorium Psikologi

Pendahuluan

Terpisahnya psikologi dari filsafat menjadi ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri tidak lepas dari kiprah seorang tokoh yang bernama **Wilhelm Maximilian Wundt**. Dialah yang mendirikan laboratorium formal pertama untuk riset psikologis di universitas Leipzig, dan membuat jurnal riset psikologis pertama pada tahun 1881. Dari sini mulai berkembang kajian-kajian psikologi yang menghasilkan berbagai teori yang teruji secara ilmiah. Berkembangnya berbagai ranah kajian dalam psikologi, menjadikan keberadaan laboratorium semakin strategis sebagai media untuk mengkaji, meneliti dan mengembangkan berbagai hal yang dapat bermanfaat bagi manusia sebagai penggunanya.

Peran Laboratorium Psikologi di Fakultas Psikologi UMSIDA merupakan penunjang dalam menjalankan kurikulum yang berkaitan dengan bidang kajian di fakultas psikologi, antara lain:

- Psikologi Pendidikan
- Psikologi Klinis
- Psikologi Sosial
- Psikologi Industri

Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Laboratorium Psikologi UMSIDA juga mengemban Catur Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi tugas untuk melakukan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian kepada Masyarakat serta Keislaman dan kemuhammadiyaan sehingga pengembangan kajian di laboratorium psikologi UMSIDA juga berkenaan dengan pengembangan Psikologi Islam sebagai ciri khas Fakultas Psikologi UMSIDA.

Peran Laboratorium

Peran laboratorium dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Membantu kelancaran proses belajar mengajar atau pelaksanaan praktikum tes psikologi dan mata kuliah yang memerlukan kajian dan terapan praktis.
 - b. Membantu mahasiswa/dosen untuk belajar mandiri tentang tes-tes psikologi, eksperimentasi, maupun pengembangan informasi ilmiah yang lain
 - c. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan soft skills dengan menjadi bagian dari pelayanan laboratorium Fakultas Psikologi.
2. Penelitian dan Pengembangan
 - a. Membantu menyediakan sarana bagi mahasiswa/dosen yang sedang melaksanakan penelitian
 - b. Melakukan validasi terhadap alat ukur psikologi
 - c. Mengembangkan perangkat pengukuran dan tes psikologi
3. Pengabdian kepada masyarakat
 - a. Membantu sarana dan keahlian pada mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah praktikum yang mewajibkan mahasiswa terjun ke masyarakat untuk mengaplikasikan materi yang dipelajari di kelas
 - b. Membantu sarana dan tenaga pada dosen yang sedang menjalankan program pengabdian kepada masyarakat.

Adapun laboratorium Fakultas Psikologi UMSIDA terdiri dari 5 laboratorium, antara lain:

1. Laboratorium Individual

Laboratorium ini diadakan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan internal, yaitu sebagai sarana mahasiswa melaksanakan praktikum individual untuk mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa melaksanakan praktikum individual, juga kebutuhan eksternal.

2. Laboratorium Konseling & Psikoterapi

Laboratorium ini dipersiapkan untuk menjadi tempat menempa mahasiswa menjadi seorang konselor maupun psikoterapis yang mampu menangani kasus yang ditangani. Laboratorium ini diadakan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan internal, juga kebutuhan eksternal

3. Laboratorium Klasikal

Laboratorium ini disetting fleksibel, sehingga bisa digunakan untuk beberapa kegunaan :

1. Laboratorium klasikal dipersiapkan untuk tempat melatih mahasiswa bagaimana menjadi tester yang handal saat harus melaksanakan tes psikologi yang diadakan secara klasikal. Di laboratorium ini dilatih bagaimana berperan sebagai tester untuk tes-tes klasikal, seperti : mata kuliah tes bakat-minat untuk tujuan penjurusan di SMA, atau seleksi karyawan suatu perusahaan.
2. Selain itu, laboratorium ini digunakan mahasiswa melaksanakan FGD (Focus Group Discussion) sebagai salah satu metode pembelajaran matakuliah tertentu, seperti : dinamika kelompok, dsb.

4. Laboratorium Eksperimen

Laboratorium eksperimen merupakan laboratorium pengamatan mengenai konsep psikologis yang diuji menggunakan berbagai alat eksperimen (apparatus psikologi). Mahasiswa akan melaksanakan praktikum psikologi eksperimen sebagai usaha untuk mengembangkan ilmu psikologi yang sudah ada.

5. Laboratorium Psikodiagnostik & Pengembangan Alat Ukur

Laboratorium ini disediakan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh wawasan mengenai berbagai bentuk serta sarana dalam melakukan asesmen psikologi terutama yang berkenaan dengan alat tes psikologi. Selain itu, laboratorium ini juga berfungsi untuk pengembangan alat ukur yang diperuntukkan untuk keperluan penelitian serta keperluan praktis dilapangan. Dengan demikian mahasiswa memiliki kemampuan untuk menggunakan alat tes psikologi yang sudah ada melainkan juga mampu untuk mengembangkan alat ukur yang diperlukan untuk kepentingan penelitian maupun kepentingan praktis.

6. Laboratorium Play Therapy dan Observasi

Laboratorium ini merupakan laboratorium yang digunakan untuk praktek mata kuliah observasi terutama untuk melakukan observasi perilaku anak-anak. Selain itu, juga digunakan untuk praktikum *play therapy* seperti: terapi bermain pasir, role play dll.

7. Laboratorium Pendidikan Dan Pengembangan Anak Usia Dini

Laboratorium ini disediakan sebagai sarana tempat mahasiswa mempraktekkan asesmen psikologi secara langsung pada anak-anak di dalam situasi pendidikan yang sebenarnya. Dengan demikian mahasiswa memiliki kesiapan bila nantinya terjun di bidang pendidikan khusus anak-anak. Dalam hal ini, fakultas psikologi bekerjasama dengan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah menjadikan TK ABA I Candi sebagai laboratorium Psikologi.

1.4. Manajemen Laboratorium Psikologi

1.4.1. SOP Peminjaman Alat

Peminjaman alat dan laboratorium psikologi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa maupun pihak luar yang bertujuan untuk memanfaatkan peralatan psikodiagnostik, peralatan eksperimen serta laboratorium psikologi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan kode etik Psikologi. Pemanfaatan tersebut digunakan dalam rangka kegiatan akademik, penelitian maupun pengabdian Kepada masyarakat.

1.4.2. Tujuan

SOP ini bertujuan untuk memberikan petunjuk kerja proses peminjaman alat dan laboratorium psikologi agar dapat berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

1.4.3. Ruang Lingkup

SOP ini meliputi :

1. Peminjaman alat tes psikologi: Tes Kepribadian, Tes Inventori, Tes Intelegensi, Tes Minat Bakat
2. Peminjaman laboratorium psikologi: Laboratorium Konseling, Laboratorium Observasi dan Play Therapy, Laboratorium Psikodiagnostik, Laboratoium Individual, Laboratorium Eksperimen dan Ruang Arsip.

1.4.4. Referensi

1. Buku Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Kode Etik Psikologi

3. SK Peraturan Penggunaan Laboratorium

1.4.5. Pihak Terkait

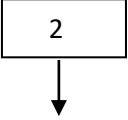
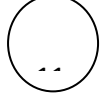
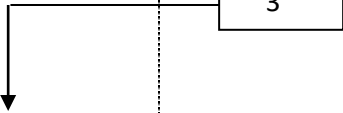
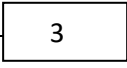
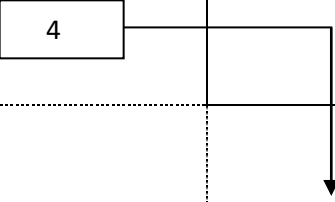
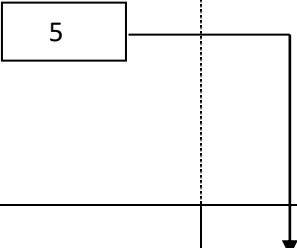
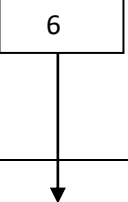
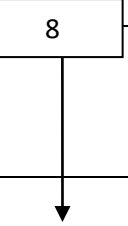
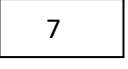
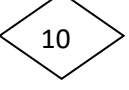
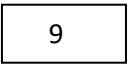
1. Mahasiswa;
2. Dosen;
3. P3TU;
4. Pihak Luar.

1.4.6. Prosedur Peminjaman Alat Dan Laboratorium Psikologi

1. Pengguna mengisi lembar permohonan peminjaman alat tes psikologi / ruang laboratorium di Asisten Laboratorium.
2. Asisten Laboratorium melaporkan permohonan peminjaman alat test ke Kepala Laboratorium.
3. Kepala Laboratorium memverifikasi permohonan peminjaman untuk disetujui atau tidak.
4. Asisten Laboratorium menyiapkan alat tes psikologi / ruang laboratorium memeriksa kondisi sebelum meminjam dan memberikan surat perjanjian pemakaian alat tes psikologi/ruang laboratorium psikologi serta kelengkapan lainnya.
5. Pengguna mempergunakan laboratorium psikologi atau alat sesuai IK Pemakaian alat tes psikologi dan Kode Etik Psikologi.
6. Setelah pemakaian selesai, pengguna melaporkan kepada asisten laboratorium dan mengembalikan dalam keadaan baik. Apabila ada kerusakan dikenakan biaya penggantian sesuai dengan peraturan laboratorium psikologi.
7. Khusus pengguna dari pihak luar dikenakan biaya penyewaan dan apabila ada kerusakan akibat penggunaan yang tidak sesuai IK maka dikenakan biaya penggantian.
8. Asisten Laboratorium memeriksa alat tes psikologi dalam keadaan baik setelah dipergunakan dari pihak internal dan eksternal dan melaporkan kepada Kepala Laboratorium Psikologi.

Bagan 1

Alur Peminjaman Alat dan Laboratorium Psikologi

KEGIATAN	KELAPA LABORATORIUM PSIKOLOGI	ASISTEN LABAORATORIM	PENGGUNA	DOKUMEN YANG DIPERLUKAN
Mengisi form permohonan peminjaman alat tes psikologi / ruang laboratorium dan menyerahkannya kepada Asisten Laboratorium (H-2).				Form permohonan peminjaman alat tes/ Laboratorium Psikologi
Melaporkan permohonan peminjaman alat test ke Kepala Laboratorium.				Form permohonan peminjaman alat tes/ Laboratorium Psikologi
Kepala Laboratorium memferivikasi permohonan peminjaman untuk disetujui atau tidak.				
Asisten Laboratorium menyiapkan alat tes psikologi / ruang laboratorium, memeriksa kondisi sebelum meminjamkan dan memberikan surat perjanjian pemakaian alat tes psikologi/ Ruang laboratorim psikologi serta kelengkapan lainnya.				<ul style="list-style-type: none"> - Alat tes - IK pemakaian peralatan laboratorium - IK penggunaan alat tes psikologi
Pengguna menyerahkan kartu identitas kepada asisten lab dan mempergunakan laboratorium psikologi atau alat sesuai IK Pemakaian alat tes psikologi dan Kode Etik Psikologi.				- Kartu identitas pengguna.
Setelah pemakaian selesai, pengguna melaporkan kepada asisten laboratorium dan mengembalikan dalam keadaan baik. Apabila ada kerusakan dikenakan biaya penggantian sesuai dengan peraturan laboratorium psikologi.				
Asisten Laboratorium memeriksa alat tes psikologi dalam keadaan baik setelah dipergunakan dari pihak internal dan eksternal dan melaporkan kepada Kepala Laboratorium Psikologi.				

1.5. Penggunaan Laboratorium Psikologi

Pada tes minat bakat, jenis laboratorium yang akan digunakan adalah Laboratorium Klasikal yang berada di Lantai 1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Laboratorium ini disetting fleksibel, sehingga bisa digunakan untuk beberapa kegunaan :

1. Melatih mahasiswa bagaimana menjadi tester yang handal saat harus melaksanakan tes psikologi yang diadakan secara klasikal. Di laboratorium ini dilatih bagaimana berperan sebagai tester untuk tes-tes klasikal, seperti : mata kuliah tes bakat-minat untuk tujuan penjurusan di SMA, atau seleksi karyawan suatu perusahaan.
2. Melaksanakan FGD (*Focus Group Discussion*) sebagai salah satu metode pembelajaran matakuliah tertentu, seperti : dinamika kelompok, dsb.

1.6. Peralatan

Pada setiap modul alat tes akan dijelaskan peralatan apa saja yang digunakan pada tes tersebut.

1.7. Peralatan Pendukung

Pada setiap modul alat tes akan dijelaskan peralatan apa saja yang digunakan pada tes tersebut.

BAB II KURIKULUM

2.1. Analisis Materi

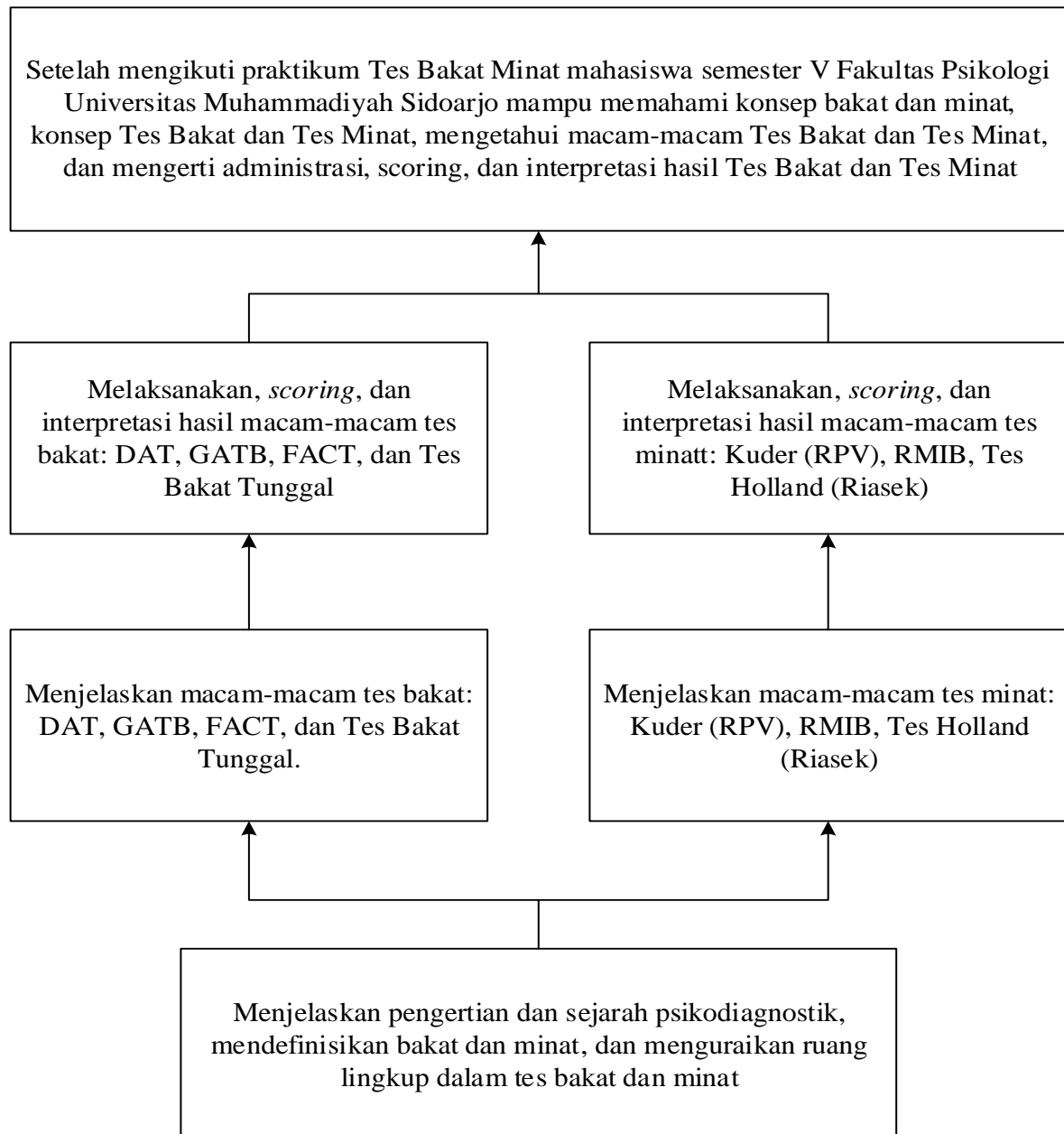
Mata Kuliah : Tes Bakat Minat

Semester : V

SKS : 2

Bagan 2

Analisis Materi Tes Bakat Minat



2.2. Silabus Praktikum

Praktikum ini membahas berbagai konsep di dalam Tes Bakat dan Tes Minat serta memberikan keterampilan dalam melakukan tes, *scoring*, dan interpretasi hasil macam-macam Tes Bakat Minat. Cakupan pokok bahasan meliputi: konsep psikodiagnostik, konsep bakat, konsep minat, konsep Tes Bakat (DAT, GATB, FACT, dan Tes Bakat Tunggal), dan konsep Tes Minat (Kuder, RMIB, dan Tes Holland).

2.3. Satuan Acara Praktikum

Tabel 1

Satuan Acara Perkuliahan Tes Bakat Minat

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
	Kompetensi Akhir			
			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu melakukan tes • Mahasiswa mampu melakukan <i>scoring</i> • Mahasiswa mampu melakukan interpretasi terhadap hasil tes 	
1 – 3	Tes Bakat Minat: <ul style="list-style-type: none"> - Konsep Bakat - Konsep Tes Bakat - Macam-macam Tes Bakat - Konsep Minat - Konsep Tes Minat - Macam-macam Tes Minat 	Teori pra praktikum	Mampu menjelaskan konsep bakat minat, konsep tes bakat dan minat, dan macam-macam tes bakat minat	
4 – 6	Tes Minat <ul style="list-style-type: none"> - Kuder (KPR-V) - RMIB - Tes Holland 	Praktikum Laporan	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, melakukan administrasi dengan jelas, dan memahami <i>scoring</i> macam-macam Tes Minat	
7 – 10	Kelompok Tes Bakat DAT <ul style="list-style-type: none"> - Tes Berhitung - Tes Penalaran 	Praktikum Laporan	Mahasiswa mampu memahami, menguasai,	

	- Tes Pola - Tes Pengertian Mekanik			melakukan administrasi dengan jelas, dan memahami <i>scoring</i> kelompok Tes Bakat DAT
12 – 13	Kelompok Tes Fakt - Tes Pemahaman - Tes Ungkapan	Tes	Praktikum Laporan	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, melakukan administrasi dengan jelas, dan memahami <i>scoring</i> kelompok Tes Bakat FACT
14 – 15	Tes Bakat Tunggal - Tes Kreativitas Figural - Tes Kraepelin	Tes	Praktikum Laporan	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, melakukan administrasi dengan jelas, dan memahami <i>scoring</i> kelompok Tes Bakat Tunggal

2.4. Tugas Praktikum

Tabel 2
Tugas Praktikum Tes Bakat Minat

Tugas	Kelompok	Waktu	Metode
Membuat laporan praktikum	Setiap kelompok terdiri dari 2-3 mahasiswa	1 Minggu	Diskusi Kelompok

2.5. Kriteria Penilaian

Pemahaman Materi	: 25 %
Penguasaan Materi	: 25 %
Intonasi Suara	: 25 %
Pemahaman <i>Scoring</i>	: <u>25 %</u>
	100 %

BAB III

POKOK BAHASAN

3.1. Tes Minat

3.1.1. Modul 1 - Kuder Preference Record Vocational

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal dan Lembar Jawaban Kuder
2. Alat tulis (pensil/ bolpoin)
3. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual tanpa ada batasan waktu tes. Patokannya adalah semua soal harus terjawab.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data kesenangan dari peserta, sehingga tidak akan ada jawaban benar ataupun salah.
3. Dalam buku tes ini, Anda akan melihat bermacam-macam pekerjaan yang dikumpulkan dalam golongan -golongan yang masing-masing terdiri atas 3 pekerjaan. Bacalah dengan cermat pada setiap pekerjaan, kemudian tentukan satu pekerjaan YANG PALING ANDA SUKA, dan satu pekerjaan YANG PALING TIDAK ANDA SUKA. Selanjutnya tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
4. Cara menjawab di lembar jawaban adalah dengan mengarsir dengan jelas pada bulatan-bulatan di setiap nomor di dalam kolom.

5. Untuk pekerjaan **YANG PALING ANDA SUKA** : pada lingkaran **KIRI**
6. Untuk pekerjaan **YANG PALING TIDAK ANDA SUKA** : pada lingkaran **KANAN**

***contoh cara menjawab di lembar jawaban perhatikan buku soal pada halaman Petunjuk.**

Cara Pemberian Skor:

1. Menggunakan kunci jawaban yang terbuat dari mika bening dan terdiri dari kunci jawaban V, 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
2. Setiap jenis kunci jawaban ditempelkan pada lembar jawaban peserta kemudian dihitung berapa banyak jawaban benar yang dihasilkan. Jumlah jawaban benar pada jenis kunci jawaban tersebut dituliskan pada kolom sebelah kiri lembar jawaban.
3. Setelah semua kunci jawaban sudah diketahui jumlah total jawaban benar kemudian di cocokkan dengan norma persentil yang ada sesuai dengan jenis kelamin dari peserta.

V	
0.	= %
1.	= %
2.	= %
3.	= %
4.	= %
5.	= %
6.	= %
7.	= %
8.	= %
9.	= %

3.1.2. Modul 2 - Rothwell Miller Interest Blank (RMIB)

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal dan Lembar Jawaban RMIB
2. Alat tulis (pensil)
3. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual tanpa ada batasan waktu tes. Patokannya adalah semua soal harus terjawab.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu sesuai dengan jenis kelaminnya (Laki-laki/ Perempuan).
2. Peserta diinstruksikan untuk membuat ranking dari daftar pekerjaan yang tersedia di dalam formulir tes. Ranking dimulai dari nomor 1 untuk pekerjaan yang paling disukai dalam satu kelompok dan berakhir dengan nomor 12 untuk pekerjaan yang paling tidak disukai.

Cara Pemberian Skor:

1. Sesudah ranking dibuat, maka hasil ranking tersebut dipindahkan ke dalam suatu kerangka yang terdapat di bagian terakhir dari formulir tes ini.
2. Cara memindahkan dimulai dari sel yang bertanda silang. Misalnya menuliskan ranking kelompok dimulai dari kolom OUT dan dimulai dari sel yang bertanda silang dan kemudian dilanjutkan ke kolom MECH, kolom COMP dst. **Kemudian ditotal secara horizontal.**
3. Skor terkecil merupakan jenis pekerjaan yang paling diminati, demikian pula sebaliknya, semakin tinggi skor total maka pekerjaan itu semakin tidak disukai (biasanya dipilih 3 skor terkecil sebagai alternatif).

Tabel 3
Tabel Scoring RMIB

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	TOTAL RANK
1. OUT	X									
2. MECH		X								
3. COMP			X							
4. SCIE				X						
5. PERS					X					
6. AEST						X				
7. MUSI							X			
8. LITE								X		
9. SOCI									X	
10. CLER										
11. PRAC										
12. MEDI										

3.1.3. Modul 3 - RIASEK

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal RIASEK
2. Lembar Jawaban RIASEK
3. Alat tulis (pensil)
4. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual tanpa ada batasan waktu tes. Patokannya adalah semua soal harus terjawab.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. Tes ini akan terdiri dari 4 bagian dimana setiap bagian memiliki instruksi yang telah tertulis di lembar jawaban. Bagian tersebut adalah KEGIATAN, KOMPETENSI, PEKERJAAN, dan PENILAIAN PRIBADI. Agar bisa menjawab pada setiap bagian maka peserta diminta untuk membaca soal yang ada pada buku soal.
3. Untuk cara menjawab di lembar jawaban, peserta diminta membaca instruksinya diatas setiap bagian di lembar jawaban.

Cara Pemberian Skor:

1. Hitung total jawaban SUKA (S) dan TIDAK SUKA (T) pada kolom R, I, A, S, E, K di bagian KEGIATAN, dan tuliskan di kolom total pada bagian bawahnya.
2. Hitung total jawaban Y dan T pada kolom R, I, A, S, E, K di bagian KOMPETENSI, dan tuliskan di kolom total pada bagian bawahnya.

3. Hitung total jawaban Y dan T pada kolom R, I, A, S, E, K di bagian PEKERJAAN, dan tuliskan di kolom total pada bagian bawahnya.
4. Hitung total angka yang dilingkari dari kedua kolom untuk masing-masing huruf R, I, A, S, E, K di bagian PENILAIAN PRIBADI.
5. Setelah mendapatkan jumlah total jawaban S dan/ atau Y, kemudian jumlahkanlah total jawaban S dan/ atau Y tersebut pada tiap aspek (R, I, A, S, E, K) dan dari masing-masing bagian. Jadi nanti akan diperoleh skor total pada aspek R, I, A, S, E, K.
6. Dari data itu akan diperoleh 3 aspek dengan skor total terbesar. Itulah yang merupakan minat dari peserta.
7. Penulisan skor pada masing-masing bagian dapat dituliskan pada tabel berikut.

Tabel 4
Tabel Scoring RIASEK

	R		I		A		S		E		K	
	S	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Kegiatan												
Kompetensi												
Pekerjaan												
JUMLAH												
Penilaian Pribadi												
TOTAL												

3.2. Tes Bakat Kelompok DAT

3.2.1. Modul 4 - A3 (Tes Penalaran-*Abstract Reasoning*)

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal A3
2. Lembar Jawaban A3
3. Alat tulis (pensil)
4. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual dikerjakan dalam waktu 25 menit. Waktu penyampaian instruksi adalah 5-10 menit.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. Cara pemberian instruksi: *"Pada tes ini akan terlihat suatu deretan pola atau gambar seperti pada halaman ini. Tiap-tiap deret merupakan soal yang terdiri atas empat gambar. Keempat gambar ini merupakan suatu rangkaian yang telah tersusun menurut pedoman tertentu. Tugas Anda adalah mencari gambar kelima dengan cara memilih salah satu dari deretan gambar yang tersedia"*.
3. Cara menjawab di lembar jawaban adalah dengan memberikan tanda silang pada kotak di bawah pilihan jawaban yang tersedia. Apabila ingin mengoreksi jawaban, maka berikan tanda sama dengan di jawaban sebelumnya dan berikan tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Cara menjawab di lembar jawaban:

A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Cara Pemberian Skor:

1. Apabila sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1 (satu), bila tidak sesuai diberik skor 0 (nol), sehingga skor tertinggi adalah 50.
2. Rumus pemberian skor kasar = $R - 1/4.W$ (Jumlah yang benar dikurang 1/4 kali jumlah yang salah).

3.2.2. Modul 5 - A5 (Tes Berhitung-Numerical Ability Form)

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal A5
2. Lembar Jawaban A5
3. Alat tulis (pensil)
4. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual dikerjakan dalam waktu 30 menit. Waktu penyampaian instruksi adalah 5-10 menit.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. Cara pemberian instruksi:
*“Tes ini berisi 40 soal angka dan pada tiap soal ada 5 jawaban. Anda harus memilih salah satu dari jawaban itu dan mengisikan pada lembar jawaban yang telah tersedia. Masuk dalam contoh di buku soal.
Tiap jawaban harus dipilih jawaban yang paling sederhana. Contoh: jika ada 2 pilihan, yaitu $1/2$ dan $1/4$ maka hanya $1/2$ yang betul.
Kerjakan semua perhitungan pada lembar perhitungan yang telah disediakan. **Jangan membuat coretan apapun di buku soal”**.*
3. Cara menjawab di lembar jawaban adalah dengan memberikan tanda silang pada kotak di bawah pilihan jawaban yang tersedia. Apabila ingin mengoreksi jawaban, maka berikan tanda sama dengan di jawaban sebelumnya dan berikan tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Cara menjawab di lembar jawaban:

A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

$1 \frac{1}{2}$ $1 \frac{2}{4}$

Cara Pemberian Skor:

1. Untuk memberikan nilai memperhatikan jumlah jawaban yang benar dan jumlah jawaban yang salah. Jawaban benar diberi skor 1 (satu) sedangkan jawaban salah diberi skor 0 (nol).
2. Rumus pemberian skor kasar = jumlah total jawaban yang benar

3.2.3. Modul 6 - B3 (Tes Pola-Space Relation)

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal B3
2. Lembar Jawaban B3
3. Alat tulis (pensil)
4. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual dikerjakan dalam waktu 30 menit. Waktu penyampaian instruksi adalah 5-10 menit.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. **Cara pemberian instruksi:**

*“Tes ini terdiri atas 40 macam pola; masing-masing pola dilipat sehingga menjadi suatu bangunan benda. Tiap pola disertai oleh lima buah bangunan benda. **Jelaskan menggunakan contoh X.***

***Untuk contoh Y, jelaskan instruksi berikut.** Di dalam tes ini, tiap-tiap pola disertai oleh lima buah bentuk bangunan benda. Dari 5 bentuk bangunan benda yang sesuai dengan pola. Biasanya ada yang lebih dari satu bentuk bangunan benda yang sesuai dengan pola, bahkan kadang-kadang kelima bentuk bangunan benda itu sesuai dengan pola. Jadi tugas Anda adalah memilih bangunan benda yang sesuai dengan pola yang tersedia”.*
3. Cara menjawab di lembar jawaban adalah dengan memberikan tanda silang pada kotak di bawah pilihan jawaban yang tersedia. Apabila ingin mengoreksi jawaban, maka berikan tanda sama dengan di jawaban sebelumnya dan berikan tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Cara menjawab di lembar jawaban:

A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Cara Pemberian Skor:

Apabila sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1 (satu), bila tidak sesuai diberi skor 0 (nol). Skor maksimal 100.

Rumus pemberian skor kasar = jumlah jawaban yang benar (R) - jumlah jawaban yang salah (W)

3.2.4. Modul 7 - C4 (Pengertian Mekanik-*Mechanical Reasoning*)

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal C4
2. Lembar Jawaban C4
3. Alat Tulis (pensil)
4. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual dikerjakan dalam waktu 30 menit. Waktu penyampaian instruksi adalah 5-10 menit.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. **Cara pemberian instruksi:**
“Tes ini terdiri atas beberapa gambar dengan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar-gambar tersebut. Lihat contoh X pada buku soal. Pada contoh X tersebut terdapat suatu gambar dua orang yang sedang membawa suatu bagian dari mesin dengan mempergunakan selembar papan. Pertanyaan yang tertera disamping gambar tersebut berbunyi ‘Siapakah yang merasa lebih berat? Kalau sama, pilihlah C’. Jawaban yang betul pada soal tersebut adalah B, sebab beban yang dibawa itu lebih dekat dengan B”
3. Cara menjawab di lembar jawaban adalah dengan memberikan tanda silang pada kotak di bawah pilihan jawaban yang tersedia. Apabila ingin mengoreksi jawaban, maka berikan tanda sama dengan di jawaban sebelumnya dan berikan tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Cara menjawab di lembar jawaban:

A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Cara Pemberian Skor:

1. Apabila sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1 (satu), bila tidak sesuai diberik skor 0 (nol), sehingga skor tertinggi adalah 68.
2. Setelah ditemukan jumlah skor kasar maka akan dikonversikan ke dalam tabel penormaan.

Rumus pemberian skor kasar (RS) = $R - 1/2.W$ (Jumlah soal benar dikurang 1/2 kali jumlah soal salah).

3.2.5. Modul 8 - D4 (Tes Cepat Teliti-*Clerical Speed and Accuracy*)

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal D4
2. Lembar Jawaban D4
3. Alat Tulis (pensil)
4. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Bagian I dikerjakan dalam waktu 3 menit, bagian II dikerjakan dalam waktu 3 menit. Waktu penyampaian instruksi adalah 5-10 menit.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. Tester menuliskan contoh menjawab lembar jawaban di papan tulis yang tersedia agar peserta lebih memahami cara menjawab secara konkrit.

Instruksi yang disampaikan oleh tester

“Tes ini menyelidiki kecepatan dan ketelitian membandingkan kombinasi-kombinasi huruf dan angka. Pada halaman berikut terdapat kelompok-kelompok kombinasi yang dimaksud. Masing-masing soal berisi 5 macam kombinasi. Kombinasi yang serupa terdapat di belakang nomor soal pada lembar jawaban yang tersedia, tetapi dengan susunan yang berbeda. Anda akan melihat bahwa dalam tiap soal ada salah satu kombinasi yang diberi garis bawah. Tugas Anda adalah melihat kombinasi yang diberi garis bawah itu, kemudian melihat kombinasi yang serupa di belakang nomor soal pada lembar jawaban dan memberinya garis bawah”. Tes dimulai dengan mengerjakan Bagian I terlebih dahulu. Setelah waktu habis baru berpindah ke Bagian II.

Cara Pemberian Skor:

1. Hanya BAGIAN II saja yang dihitung skornya. Apabila sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1 (satu), bila tidak sesuai diberi skor 0 (nol), sehingga skor tertinggi adalah 68.
2. Setelah ditemukan jumlah skor kasar maka akan dikonversikan ke dalam tabel penormaan.

Rumus pemberian skor kasar (RS) = $R - 1/2.W$ (Jumlah yang benar dikurang 1/2 kali jumlah yang salah).

3.3. Tes Bakat Kelompok FACT

3.3.1. Modul 9 - A6 (Tes Ungkapan-*Expression*)

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal A6
2. Lembar Jawaban A6
3. Alat Tulis (pensil)
4. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual dikerjakan dalam waktu 30 menit. Waktu penyampaian instruksi adalah 5 menit.

Tempat Tes:

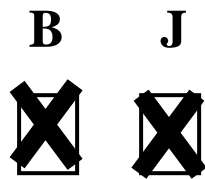
Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. **Instruksi yang disampaikan oleh tester**
“Tiap-tiap soal dalam tes ini menyajikan kepada Anda 3 macam susunan kalimat untuk menyatakan isi pikiran yang sama. Tugas Anda adalah:
 1. *Memilih salah satu pernyataan yang paling baik, yaitu pernyataan yang paling kena, paling jelas dan paling lancar.*
 2. *Memilih salah satu lagi yang paling jelek, yaitu yang paling tidak kena, paling tidak jelas, dan paling tidak lancar”.*
3. Tester menuliskan contoh menjawab lembar jawaban di papan tulis yang tersedia agar peserta lebih memahami cara menjawab secara konkrit. Cara menjawab di lembar jawaban adalah dengan memberikan tanda silang pada kotak di bawah pilihan jawaban yang tersedia. Kotak B untuk pernyataan yang paling baik, kotak J untuk pernyataan yang paling jelek. Apabila ingin mengoreksi jawaban, maka berikan tanda sama dengan di

jawaban sebelumnya dan berikan tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Cara menjawab di lembar jawaban:



Cara Pemberian Skor:

1. Dalam tes ini peserta akan mempunyai dua jawaban dalam setiap soal (baik dan jelek). Jika hanya satu yang betul dalam satu soal juga tetap dihitung (sehingga tidak harus betul kedua-duanya). Kemudian diberikan skor 1 (satu) untuk masing-masing pilihan.
2. Selanjutnya semua soal dijumlahkan skornya. Jumlah nilai tertinggi yang bisa diperoleh = 38. Setelah ditemukan jumlah skor total maka akan dikonversikan ke dalam tabel penormaan.

3.3.2. Modul 10 - A1 (Tes Pemahaman-*Judgement & Comprehension*)

Alat yang digunakan:

1. Buku Soal A1
2. Lembar Jawaban A1
3. Alat Tulis (pensil)
4. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual dikerjakan dalam waktu 30 menit. Waktu penyampaian instruksi adalah 5 menit.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. **Instruksi yang disampaikan oleh tester**
“Dalam tes ini tiap-tiap soal didahului oleh suatu naskah (bacaan) singkat. Bacalah baik-baik dan pahami dahulu naskah itu, kemudian pilihlah satu jawaban yang cocok dengan isi naskah di atasnya. Tugas Anda hanyalah memilih satu jawaban yang paling benar”.
3. Tester menuliskan contoh menjawab lembar jawaban di papan tulis yang tersedia agar peserta lebih memahami cara menjawab secara konkrit. Cara menjawab di lembar jawaban adalah dengan memberikan tanda silang pada kotak di bawah pilihan jawaban yang tersedia. Apabila ingin mengoreksi jawaban, maka berikan tanda sama dengan di jawaban sebelumnya dan berikan tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Cara menjawab di lembar jawaban:

A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A	B	C	D	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Cara Pemberian Skor:

1. Apabila sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1 (satu), bila tidak sesuai diberi skor 0 (nol), sehingga skor tertinggi adalah 26.
2. Setelah ditemukan jumlah skor total maka akan dikonversikan ke dalam tabel penormaan.

3.4. Tes Bakat Tunggal

3.4.1. Modul 11 - Tes Kreativitas Figural (TKF)

Alat yang digunakan:

1. Lembar Soal TKF
2. Alat Tulis (pensil HB)
3. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual dikerjakan dalam waktu 10 menit. Waktu penyampaian instruksi adalah 5 menit.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.

- 2. Instruksi yang dikatakan oleh tester**

“Dalam waktu 10 menit, buatlah sebanyak-banyaknya gambar yang dapat Anda buat dari lingkaran-lingkaran di bawah ini dan halaman sebaliknya dari lembar ini.

Lingkaran harus menjadi bagian utama dari gambar yang Anda buat.

Anda boleh membuat goresn-goresan di dalam lingkaran, di luar lingkaran, ataupun di dalam dan di luar lingkaran sekehendak Anda dalam membuat gambar. Cobalah untuk membuat gambar-gambar yang tidak terpikirkan orang lain dan usahakan untuk membuat aneka ragam gambar dan cantumkan sebanyak-banyaknya gagasan yang Anda miliki pada tiap gambar Anda”.

Cara Pemberian Skor:

1. Kelancaran (*Fluency*)

Skor diperoleh dari jumlah jawaban yang dihasilkan peserta dikurangi jumlah jawaban yang sama (bukan kategori jawaban).

2. Fleksibilitas

Skor diperoleh dengan menghitung jumlah kategori yang berbeda berdasarkan klasifikasi jawaban pada buku "Petunjuk Penggunaan TKF". Pemberian skor didasarkan pada usia kronologis dari masing-masing peserta.

3. Orijinalitas

Skor diperoleh melalui pengolahan persentase jawaban yang sama dari sampel pada setiap kelompok usia. Pemberian skor untuk masing-masing kelompok usia dapat melihat tabel skor pada buku "Petunjuk Penggunaan TKF". Jawaban yang tidak masuk dalam daftar tersebut diberikan skor 3.

4. Bonus Orijinalitas

Skor diberikan apabila peserta mengkombinasikan atau menggabungkan 2 atau lebih lingkaran, dengan panduan sebagai berikut:

Tabel 5

Tabel Bonus Orijinalitas TKF

Gabungan	Skor Bonus
2 lingkaran	2
3-5 lingkaran	5
6-10 lingkaran	10
11-15 lingkaran	15
Semua lingkaran	25

5. Elaborasi

Skor diperoleh dari jumlah gagasan yang nampak pada setiap obyek/respon, disamping gagasan pokok yang minimal. Detil yang penting atau esensial untuk menggambarkan suatu gagasan (gagasan pokok minimal) tidak diberi skor, tetapi detil tambahan diluar gagasan pokok yang ditambahkan mendapatkan skor 1.

6. Norma Tes Kreativitas Figural

- a. Ubah nilai mentah dari masing-masing aspek ke dalam nilai baku dengan menggunakan tabel norma yang telah ada untuk setiap kelompok usia

Tabel 6
Tabel Norma TKF

Raw Score (RS)	Scale Score (SS)
I. Kelancaran	
II. Kelenturan	
III. Orijinalitas	
IV. Bonus Orijinalitas	
V. Elaborasi	
TOTAL	

- b. Jumlahkan nilai baku dari 5 aspek tersebut.
- c. Jumlah nilai baku tersebut konversikan ke dalam skor CQ (*Creativity Quotient*) dengan menggunakan tabel di dalam buku "Petunjuk Penggunaan TKF". Setiap kelompok usia menggunakan tabel yang sama.
- d. Untuk mengetahui penggolongan CQ menggunakan skala IQ menurut Weschler

Tabel 7
Tabel Skala IQ Weschler

Rentang CQ	Golongan
> 128	Sangat Superior
120 - 127	Superior
111 - 119	Diatas Rata-Rata
91 - 110	Rata-Rata
80 - 90	Dibawah Rata-Rata
70 - 79	Perbatasan
< 69	Rendah

3.4.2. Modul 12 - Tes Kreativitas Verbal (TKV)

Alat yang digunakan:

1. Lembar Soal TKV
2. Alat Tulis (pensil HB)
3. Stopwatch

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual dikerjakan dalam waktu 15 menit, terdiri atas:

1. Permulaan kata : 2 menit
2. Menyusun kata : 2 menit
3. Membentuk kalimat tiga kata : 3 menit
4. Sifat-sifat yang sama : 2 menit
5. Macam-macam penggunaan : 2 menit
6. Apa akibatnya : 4 menit

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.

Instruksi yang disampaikan oleh tester

1. Permulaan Kata : 2 menit

“Buatlah sebanyak mungkin kata yang dimulai dengan dua huruf yang tersedia (dua huruf, bukan dua suku kata). Perhatikan contoh dibawah ini:

Sa_____

Saya

Sakit

Sabang

Sangkar

Sambil

Karena dua huruf pertama dan bukan suku kata, maka kata “Sangkar” dan “Sambil” dianggap benar.

Perhatikan: nama negara, nama kota, atau nama gunung boleh dipakai; tetapi jangan menulis nama orang, nama binatang, ataupun merk dagang”.

2. Menyusun Kata : 2 menit

“Susunlah sebanyak mungkin kata yang memakai huruf-huruf dari kata yang tertulis di lembar soal.

Kata tersebut dapat disusun dengan hanya memakai sebagian dari huruf-huruf kata tersebut atau semua huruf dari kata yang telah diberikan.

Setiap huruf dari kata yang tersedia hanya boleh dipakai satu kali untuk menyusun satu kata baru. Nama orang tidak boleh dipakai. Perhatikan contoh dibawah ini:

Kotabaru

bata

batu

buta

rata

Perhatikan: nama negara, nama kota, atau nama gunung boleh dipakai; tetapi jangan menulis nama orang, nama binatang, ataupun merk dagang”

3. Membentuk Kalimat Tiga Kata : 3 menit

“Buatlah sebanyak mungkin kalimat yang terdiri dari 3 kata yang huruf pertama tiap katanya diberikan dalam soal. Urutan huruf boleh berubah.

Tiap kalimat hanya boleh menggunakan satu kata yang dipakai tiap kalimat sebelumnya, jadi tidak boleh ada 2 kalimat yang menggunakan 2 kata yang sama sekaligus. Boleh menggunakan nama orang. Perhatikan contoh dibawah:

A - l - g

Gita lagi apa?

Giman anak lucu

Apa Gita lupa?

Kalimat terakhir tidak berlaku karena memakai dua kata dari kalimat sebelumnya”.

4. Sifat-Sifat yang Sama : 2 menit

“Setiap kali, akan diberikan dua sifat benda. Pikirkan sebanyak mungkin benda (benda hidup atau benda mati) yang memiliki kedua sifat tersebut. Perhatikan contoh dibawah ini:

Merah dan Cair

darah

sirup mawar

saus tomat

tinta merah

Karena sirup, saus, dan tinta ada yang tidak berwarna merah, maka harus diikuti dengan keterangan seperti sirup mawar, saus tomat, dan tinta merah sehingga pasti mengandung 2 sifat yang ditentukan”.

5. Macam-Macam Penggunaan : 2 menit

“Pada subtes ini, tugas Anda adalah memikirkan untuk apa saja benda sehari-hari ini dapat dipakai **di luar penggunaan yang lazim** (di luar yang biasa dan umum dipakai setiap orang)

Jadi jangan menuliskan untuk apa benda itu umumnya atau biasanya digunakan (diperuntukkan). Tetapi pikirkanlah macam-macam penggunaan lainnya, yaitu penggunaan tidak lazim, baik yang pernah Anda lihat atau Anda alami sendiri, maupun yang dapat Anda bayangkan.

Contoh: PENSIL

Kita semua tahu bahwa pensil dibuat untuk menulis, menggambar, mencatat, dan sebagainya. Jadi sebagai alat tulis menulis. Ini adalah penggunaan yang lazim, jadi dalam subtes ini tidak perlu ditulis sebagai jawaban.

Selain sebagai alat tulis, pensil juga digunakan sebagai alat penggaris bila memang diperlukan atau sebagai alat penggaruk punggung yang gatal. Ini adalah beberapa penggunaan yang tidak biasa dari pensil, dan inilah yang harus Anda pikirkan dan Anda tuliskan sebagai jawaban.

Coba pikirkan, untuk apa lagi pensil dapat digunakan. Pada buku soal tercantum beberapa benda sehari-hari.

Untuk setiap benda itu pikirkanlah bermacam-macam penggunaan yang tidak biasa, dan inilah yang Anda tuliskan.

Gunakan khayalan Anda untuk menemukan sebanyak mungkin penggunaan yang tidak biasa”.

6. Apa Akibatnya : 4 menit

“Dalam setiap kalimat yang diberikan pada subtes ini, dilukiskan suatu keadaan yang biasanya tidak terdapat atau tidak mungkin terjadi disini.

Bayangkan andaikata keadaan tersebut benar-benar terjadi, maka apa saja akibatnya.

Tuliskan sebanyak mungkin akibat-akibat, atau apa yang akan terjadi jika keadaan itu berlangsung disini.

Contoh:

Apa akibatnya jika orang dapat terbang seperti burung?

Cara Pemberian Skor:

1. Permulaan Kata

Setiap kata mendapat skor 1 (satu) jika memenuhi persyaratan, yaitu kata tersebut mulai dengan susunan huruf yang ditentukan. Misalnya: “Kalimatan” seharusnya “Kalimantan”; ini benar dan mendapat skor 1 oleh karena penggunaan susuna huruf “K a” yang diberikan adalah benar.

2. Menyusun Kata

Berbeda dengan subtes 1, disini keseluruhan kata yang dibentuk harus benar ejaannya, karena kata tersebut haruslah dibentuk dari huruf-huruf kata yang telah ditentukan.

Selain itu tidak dibenarkan menggunakan huruf-huruf lain yang tidak terkandung dalam kata dari item tes kecuali memang ada huruf yang muncul lebih dari 1 (satu) kali dalam kata item tes, misalnya huruf “a” dalam kata “kreativitas”

Singkatan-singkatan tidak dibenarkan, seperti PLN, PDK, dan sebagainya, kecuali singkatan itu dalam percakapan sehari-hari sudah diterima sebagai satu kata, misalnya “tivi”.

Kata-kata asing atau daerah juga tidak diperkenankan kecuali Bahasa Indonesia yang diterima secara umum.

3. Membentuk Kalimat Tiga Kata

Urutan-urutan yang diberikan dalam pembuatan kalimat boleh diubah. Tapi kalimat boleh memakai satu kata yang telah dipakai pada kalimat-kalimat sebelumnya.

Kalimat yang menggunakan dua kata yang sama dengan sebuah kalimat sebelumnya tidak mendapat skor.

Kesalahan dalam ejaan kata tidak mempengaruhi skor, kecuali jika menyangkut huruf pertama dari kata, karena huruf itu berfungsi sebagai stimulus tes dan merupakan persyaratan tes.

Misalnya : A - m - p → “Amir makan pepaja” yang seharusnya “Amir makan pepaya” masih mendapatkan skor 1(satu), tetapi jika dituliskan seperti ini “Amir makan pakso” tidak mendapat skor karena disini penggunaan “p” tidak tepat.

4. Sifat-Sifat yang Sama

Dibawah ini dirumuskan apa yang diartikan dengan sifat-sifat yang disebut pada masing-masing item:

a. Bulat dan keras

Yang dimaksudkan dengan bulat disini ialah bulat gepeng (bundar), misalnya seperti uang logam, maupun bulat sepenuhnya, misalnya bola. Yang dapat diambil patokan adalah bahwa kesan keseluruhan dari benda tersebut adalah kebulatannya.

Yang dimaksudkan dengan keras disini adalah tahan terhadap tekanan atau paling tidak adalah tidak mudah ditekan, tidak mudah berubah bentuk.

b. Putih dan dapat dimakan

Yang dimaksudkan dengan 'dapat dimakan' ialah dalam arti kata yang luas, meliputi makanan maupun minuman (misalnya susu); bahan yang telah matang, telah dimasak, maupun yang masih perlu dimasak (misalnya beras dan tepung).

c. Panjang dan tajam

Pengertian panjang disini secara relatif berkaitan dengan bentuk yang memanjang dan tidak melebar. Antara lain, jawaban "jarum" merupakan jawaban yang benar.

Yang dimaksud dengan tajam, misalnya lembing, pisau, pensil diraut, dan sebagainya.

d. Panas dan berguna

Yang dimaksud dengan 'panas dan berguna' adalah semua benda yang kegunaannya adalah akibat dari 'kepanasannya' atau 'kehangatannya'.

Jika kepanasan dari benda adalah akibat dari berfungsinya, akan tetapi tidak merupakan sumber dari kegunaannya, maka jawaban seperti itu tidak mendapat skor.

Benda atau zat yang mempunyai efek panas, walaupun suhu benda atau zat tersebut tidak harus tinggi, dapat dibenarkan (misalnya minyak-serai, obat gosok, atau param).

5. Macam-Macam Penggunaan

Semua jawaban yang menunjukkan pada penggunaan yang lazim atau yang biasa tidak mendapat skor. Penggunaan benda tidak harus dalam keadaan utuh (misalnya surat kabar boleh dirobek-robek untuk dijadikan bahan prakarya, atau kursi makan boleh dipotong-potong untuk digunakan sebagai kayu bakar, dan sebagainya), dan tidak perlu pula dipakai seluruhnya.

Jawaban-jawaban yang hanya menggunakan bagian-bagian tertentu dari benda tersebut dibenarkan, asal penggunaan dari bagian memang tepat (misalnya tongkat-sapu dipakai sebagai tongkat atau sebagai penggaris atau pengukur, atau ijuk sapunya dipakai sebagai penyaring air, untuk membuat rambut boneka, dan sebagainya).

6. Apa Akibatnya

Subtes ini menghasilkan suatu skor yang merupakan gabungan dari kelancaran dalam memberikan gagasan dan elaborasi. Setiap jawaban yang menunjuk pada akibat (yang masuk akal) dari kejadian hipotesis yang dilukiskan, mendapat satu skor.

Kecuali itu, setiap elaborasi atau perincian yang ditambahkan dan yang memperkaya jawaban atau yang merupakan akibat tambahan juga mendapat skor.

Misalnya terhadap pertanyaan:

“Apa akibatnya jika setiap orang dapat mengetahui pikiran orang lain?”

Jawabannya:

“Maka orang dapat mengetahui rahasia-rahasia orang lain, dapat mengetahui pikiran jahatnya, sehingga dapat menimbulkan permusuhan atau saling tidak mempercayai”.

Jawaban ini mendapat skor 4.

Norma Tes:

Skor yang diperoleh dari masing-masing subtes kemudian dicari skor skalanya (SS, *scale score*) sesuai dengan usia peserta yang ada pada buku petunjuk. Kemudian cari penggolongan *Creativity Quotient* (CQ).

Tabel 8**Tabel Penggolongan *Creativity Quotient***

Rentang CQ	Golongan
> 128	Sangat Superior
120 - 127	Superior
111 - 119	Diatas Rata-Rata
91 - 110	Rata-Rata
80 - 90	Dibawah Rata-Rata
70 - 79	Perbatasan
< 69	Rendah

3.4.3. Modul 13 - Tes Kraepelin

Alat yang digunakan:

1. Lembar Soal Kraepelin
2. Alat Tulis (bolpoin)
3. *Stopwatch*

Waktu Penyajian Tes:

Klasikal dan individual dikerjakan dalam waktu 15 detik setiap kolom dan terdapat 50 kolom. Waktu penyampaian instruksi adalah 10 menit.

Tempat Tes:

Laboratorium Klasikal Lantai 1 Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penyajian Tes:

1. Sebelum memulai instruksi tes, pastikan peserta mengisi identitasnya pada lembar jawaban terlebih dahulu.
2. Tuliskan bagian contoh di papan tulis agar peserta lebih mudah memahami cara pengerjaannya.

Instruksi yang dikatakan oleh tester

*“Ada deretan angka dalam kolom. Tugas Anda adalah **menjumlahkan angka tersebut** dari kolom yang paling kiri, dari bawah ke atas dan tulislah di kolom sampingnya yang kosong diantara dua angka yang Anda jumlahkan. Penjumlahan yang diminta adalah **penjumlahan antara dua bilangan, bukan penjumlahan komulatif**. Meskipun tidak sampai puncak, jika ada aba-aba **pindah**, Anda harus segera pindah ke kolom berikutnya dan mulai lagi dari bawah ke atas.*

Jika bilangan tersebut berjumlah puluhan atau dua digit, maka yang ditulis hanyalah angka belakangnya saja”.

3. Uji cobakan terlebih dahulu pada kolom contoh dan periksa satu per satu hasil pekerjaan peserta untuk memastikan cara pengerjaan sudah benar atau belum. Tester harus berkeliling untuk memeriksa semua peserta. Jika semua peserta sudah memahami cara mengerjakan, dipersilakan untuk membuka lebar lembar soal.

Yang perlu ditekankan saat pemberian instruksi:

1. Kerjakan secepat-cepatnya dan sebenar-benarnya
2. Jangan pindah sebelum ada aba-aba pindah
3. Jangan melompati urutan angka dan jangan ada kolom yang terlewati

RIWAYAT PENULIS

Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog lahir di Surabaya, 28 April 1989. Ia menamatkan studi S1 Psikologi (2012) dan Magister Psikologi Profesinya (2015) di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Kajian penelitian dan studi yang digelutinya sejak jenjang sarjana adalah tentang dunia psikologi pendidikan dan perkembangan pada anak cerdas istimewa dan remaja *gifted*.

Widyastuti, M.Psi., Psikolog lahir di Sidoarjo, 9 Juni 1985. Lulusan Sarjana Psikologi Universitas Diponegoro dan Magister Profesi Psikologi Klinis Universitas Airlangga Surabaya. Selain mengajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, penulis menjalankan praktik profesi psikolog dengan konsentrasi permasalahan perilaku dan emosi anak.



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2017

Website: www.psikologi.umsida.ac.id

Email: psikologi@umsida.ac.id

ISBN 978-623-6081-24-2 (PDF)



9 786236 081242